

PELATIHAN GURU DALAM PENGGUNAAN WEBSITE GRAMMAR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI

Mutiara Ayu¹⁾, Fatimah Mulya Sari²⁾, Muhaqiqin³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia
mutiara.ayu@teknokrat.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar Dasar Grammar bahasa Inggris dalam bentuk website dan memberikan pelatihan kepada para guru dalam menggunakan website grammar. Pengabdian dilakukan di SMA Muhammadiyah Gading Rejo untuk meningkatkan tata bahasa Inggris Dasar siswa kelas X. Metode pengembangan media pembelajaran yang digunakan adalah Research and Development (R&D). Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media berbasis website. Dalam mengembangkan dan mendesain website terdapat tahap-tahap yang dilakukan yaitu mengidentifikasi tujuan dan sasaran, melakukan analisis instruksional, menentukan perilaku masuk dan karakteristik pelajar, menulis tujuan kinerja, mengembangkan penilaian e-Learning yang mengacu pada kriteria, mengembangkan instruksional Strategi e-Learning, memilih materi pembelajaran dan aktivitas online, melakukan evaluasi formatif, dan melakukan evaluasi sumatif. Kemudian dilaksanakan pelatihan untuk para guru dengan tujuan meningkatkan penguasaan kompetensi guru dalam menggunakan website sebagai inovasi pembelajaran e-learning. Pelatihan dilakukan dalam bentuk ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah para guru peserta pelatihan telah meningkatkan kemampuannya dalam mengupload materi pembelajaran, menyampaikan materi dan tugas serta melakukan evaluasi berbasis website.

Kata Kunci: E-Learning, Grammar, Pelatihan Guru, Website.

Abstract

This service aims to develop learning media in the teaching and learning process of Basic English Grammar in the form of a website and provide training to teachers in using website grammar. The service was carried out at SMA Muhammadiyah Gading Rejo to improve Basic English grammar for class X students. The method of developing learning media used is Research and Development (R&D). The learning media developed is a website-based media. In developing and designing a website, there are stages that are carried out, namely identifying goals and objectives, conducting instructional analysis, determining entry behavior and student characteristics, writing performance goals, developing e-Learning assessments that refer to criteria, developing instructional e-Learning strategies, selecting learning materials and online activities, conducting formative evaluations, and conducting summative evaluations. Then training was carried out for teachers with the aim of increasing teacher competency mastery in using the website as an e-learning learning innovation. The training was carried out in the form of lectures, questions and answers, discussions and demonstrations. The results achieved in this activity are that the teachers have improved their ability to upload learning materials, deliver materials and assignments and conduct website-based evaluations.

Keywords: E-Learning, Grammar, Teacher Training, Website

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 membawa dampak bagi berbagai bidang, terutama di bidang pendidikan. Kondisi tersebut memaksa Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melakukan transisi sistem pembelajaran dari pembelajaran luring yaitu pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran daring yang mengharuskan para siswa belajar di rumah. Hal ini juga berdampak pada proses pembelajaran dan penyampain materi bagi guru.

Sebagai seorang guru profesional harus memiliki kemampuan yang baik untuk mengelola kelas seperti menciptakan dan memelihara proses pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar. Menurut Ayu (2020), pembelajaran daring mengacu pada segala hal yang diatur oleh guru kepada siswa, ruang, waktu, dan materi, sehingga siswa dapat berlangsung dalam proses pembelajaran. Namun, sejak peralihan kelas daring berjalan, guru harus beradaptasi dengan kondisi seperti ini. Baik guru maupun siswa perlu beradaptasi dengan ruang kelas daring di era pandemi karena harus menjaga jarak sosial dan proses belajar mengajar harus tetap berjalan serta untuk mengontrol sikap siswa di rumahnya selama pandemi ini.

Ada beberapa media pembelajaran yang digunakan oleh banyak sekolah di Indonesia untuk mendukung pembelajaran daring ini seperti website pembelajaran, WhatsApp, Google Classroom, dll. Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dari masing-masing. Manfaat umum dari media pembelajaran daring adalah siswa dapat mempelajari lebih dari sekedar konten dan dapat diakses setiap saat (Appana, 2008). Selain itu, media pembelajaran daring memberikan cara mudah bagi para guru memberikan materi ajar jarak jauh ke dalam suatu pelajaran. Menurut Sari (2020), tanpa ruang dan waktu, seorang guru dapat dengan mudah menangani kelas dari lokasi mana pun, menanggapi pertanyaan siswa secara real-time, membuktikan pengalaman belajar yang lebih menarik. Sebagaimana Atmojo dan Nugroho (2020), menyatakan bahwa teknologi

memungkinkan kelompok yang jauh untuk berinteraksi melalui web dan mengerjakan topik yang sama.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris terdapat berbagai macam model pengajaran bahasa Inggris yang dapat diimplementasikan berdasarkan situasi dan kebutuhan siswa. Salah satu aspek yang membutuhkan strategi yang efektif adalah pengajaran grammar atau tata bahasa karena aspek ini dianggap sulit bagi para siswa. Mengajarkan siswa untuk menguasai tata bahasa Inggris dasar yang mereka butuhkan perlu strategi dan media yang tepat karena masih banyak siswa mengalami kesulitan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang tata bahasa Inggris Dasar. Hal ini terbukti dari ujian, aspek tata bahasa siswa cenderung memperoleh nilai kurang baik dan mereka mengalami kesulitan dalam menerapkannya dalam percakapan sehari-hari. Masalah utama yang sering terjadi di sekolah adalah media pembelajaran yang digunakan guru terbatas, siswa kecanduan gadget, dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

Media pembelajaran yang kurang memadai mengakibatkan siswa sulit memahami materi belajar terlebih lagi saat pandemi seperti ini. Para guru pun masih merasa kesulitan dalam menerangkan materi pembelajaran menyebabkan siswa malas dan tidak semangat karena metode yang digunakan di sekolah mereka tidak sesuai pada situasi kelas. Sehingga motivasi siswa juga naik turun karena beberapa dari mereka sangat antusias untuk belajar bahasa inggris, namun saat kelas dimulai siswa merasa tidak bersemangat karena metode pembelajaran tidak menarik dan interaktif bagi mereka. Ini mengindikasikan bahwa guru tidak mampu membimbing dan menyampaikan materi sebaik mungkin dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim abdimas melakukan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan media pembelajaran dan memberikan pelatihan kepada para guru terkait langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dalam pengajaran tata bahasa Inggris dasar sesuai dengan situasi pandemi

saat ini yang mengharuskan guru untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

Teknologi informasi adalah hal yang penting untuk diintegrasikan dalam dunia pendidikan karena di era digital saat ini pemanfaatan informasi teknologi memiliki pengaruh yang besar yang dapat membangun pendidikan menjadi lebih baik (Pujiani, Nisa, & Soali, 2020). Untuk pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran, media pembelajaran berbasis website dipilih sebagai solusi media pembelajaran. Menurut (Wardhani, 2013) pembelajaran berbasis web adalah proses pembelajaran dimana para siswa terhubung satu sama lain pada saat yang sama melalui internet. Website sebagai media pembelajaran dapat diakses kapanpun dan dimanapun mereka berada tanpa batasan waktu (Oktaviani & Ayu, 2021). Website merupakan salah satu media pembelajaran yang diakses melalui internet.

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi lebih efektif daripada metode konvensional. Hasil penelitian Ayu (2020) menunjukkan bahwa peserta didik yang menggunakan e-learning atau pembelajaran daring dalam proses belajar lebih bersemangat dan merasakan kemudahan dalam mengakses serta memahami materi daripada siswa konvensional karena materi yang disampaikan secara daring lebih menarik dan dapat diakses setiap saat. Penerapan e-learning akan membuat siswa lebih aktif karena siswa diminta untuk mencari bahan atau mengunjungi website. Tidak hanya siswa yang dapat merasakan manfaat dari pembelajaran menggunakan website tapi juga para guru bisa lebih aktif karena guru harus memperbarui materi dan tugas di website. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan website adalah solusi yang tepat untuk diimplementasikan dalam situasi pandemi saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, tim abdimas sangat antusias untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis website yang dapat

dimanfaatkan para guru dalam menyampaikan materi ajar mengenai tata bahasa Inggris dasar. Pelatihan kepada guru juga sangat diperlukan untuk mendukung penggunaan website grammar sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif dalam proses belajar mengajar secara daring. Penerapan media pembelajaran berbasis website diharapkan dapat menjadi solusi dalam memecahkan masalah tersebut khususnya di SMA Muhammadiyah Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Tujuan yang paling utama dari dari pengabdian ini adalah memotivasi para guru untuk memanfaatkan dan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran tata bahasa bahasa Inggris dasar.

METODOLOGI PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMA Muhammadiyah Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung dalam bentuk pelatihan sebagai program berkelanjutan yang telah dilaksanakan sebelumnya di sekolah tersebut dalam bentuk pembuatan website sekolah dua bahasa. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada para guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa para siswa membutuhkan media pendukung dalam pembelajaran tata bahasa Inggris daring selama pandemi. Selain itu, dikarenakan lokasi sekolah yang berada di pelosok desa menyebabkan informasi yang didapat mereka sangat minim tentang media pembelajaran daring.

Untuk meningkatkan tata bahasa Inggris Dasar siswa kelas X dan memberikan informasi kepada guru terkait pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Maka pelatihan dalam penggunaan dan pemeliharaan media pembelajaran berbasis website dianggap perlu dilakukan. Metode yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran adalah Research and Development (R&D).

PELAKSANAAN KEGIATAN

Di dalam pengabdian ini, media pembelajaran yang dikembangkan adalah media berbasis website. Dalam mengembangkan dan mendesain website, terdapat tahap-tahap yang

dilakukan yaitu mengidentifikasi tujuan dan sasaran, melakukan analisis instruksional, menentukan perilaku masuk dan karakteristik pelajar, menulis tujuan kinerja, mengembangkan penilaian e-Learning yang mengacu pada kriteria, mengembangkan instruksional strategi e-Learning, memilih materi pembelajaran dan aktivitas online, melakukan evaluasi formatif, dan melakukan evaluasi sumatif.

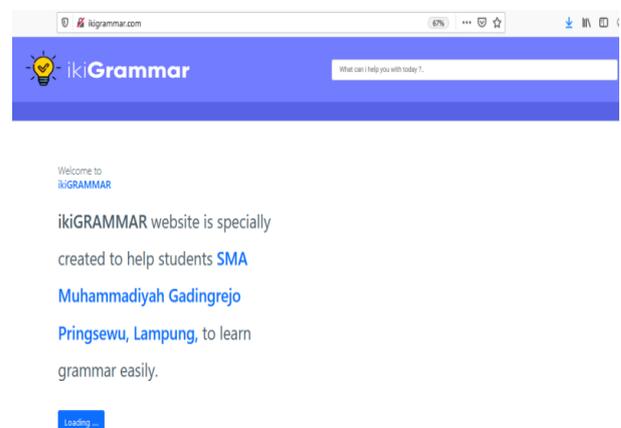
Kemudian, setelah media pembelajaran dikembangkan, pelatihan untuk para guru dilakukan dengan tujuan meningkatkan penguasaan kompetensi guru dalam menggunakan website sebagai inovasi pembelajaran e-learning. Pelatihan atau sosialisasi dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung pada tanggal 6-7 April 2021 diikuti oleh 10 guru Bahasa Inggris. Pelatihan dilakukan dalam bentuk ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Sosialisasi merupakan teknik yang tepat untuk memberikan pengarahan terhadap informasi baru (Wati & Satriawan, 2020).

Metode ceramah dilaksanakan untuk menjelaskan teori-teori dasar mengenai pembelajaran e-learning dan informasi terkait penggunaan website sebagai media pembelajaran. Lalu, dilanjutkan dengan metode demonstrasi dimana penulis memberikan penjelasan penggunaan tiap-tiap perintah dalam mengakses website grammar. Diharapkan dengan metode ini pemahaman peserta semakin mendalam. Kemudian para guru diminta untuk mengoperasikan website dengan memberikan intruksi secara mandiri untuk mengetahui sejauhmana pemahaman para guru dalam mengimplementasikan website grammar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengajarkan siswa untuk memahami dan menguasai kemampuan dalam tata bahasa Inggris dasar sesuai dengan yang mereka butuhkan merupakan tantangan untuk para guru karena saltu aspek dalam penguasaan bahasa Inggris ini dianggap sulit dan membosankan. Terlebih lagi dalam situasi pandemi saat ini, pembelajaran tidak

dilaksanakan secara tatap muka mengakibatkan siswa sulit untuk bertanya dan mendiskusikan materi ajar yang belum dipahami. Banyak siswa masih menghadapi kesulitan untuk memahami materi tentang tata bahasa Inggris dasar. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran daring berbasis website sebagai solusinya serta memberikan pelatihan kepada para guru dalam penggunaan website grammar sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif dan optimal sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan secara daring. Website grammar dikembangkan sesuai kebutuhan para siswa SMA Muhammadiyah Gading Rejo berdasarkan observasi dan survey yang dilakukan tim abdimas. Website grammar yang dikembangkan memiliki fitur-fitur menarik dan interaktif mengenai materi tata bahasa Inggris dasar yang dapat diakses para guru dan siswa setiap saat baik melalui laptop, handphone atau gadget lainnya.



Gambar 1. Website Grammar yang Dikembangkan di SMA Muhammadiyah Gading Rejo

Dalam mengembangkan dan mendesain website grammar, tim abdimas telah melakukan observasi dan survei dengan mengidentifikasi tujuan dan sasaran, melakukan analisis instruksional, menentukan perilaku masuk dan karakteristik siswa SMA Muhammadiyah Gading Rejo, menulis tujuan kinerja, mengembangkan penilaian e-Learning yang mengacu pada kriteria,

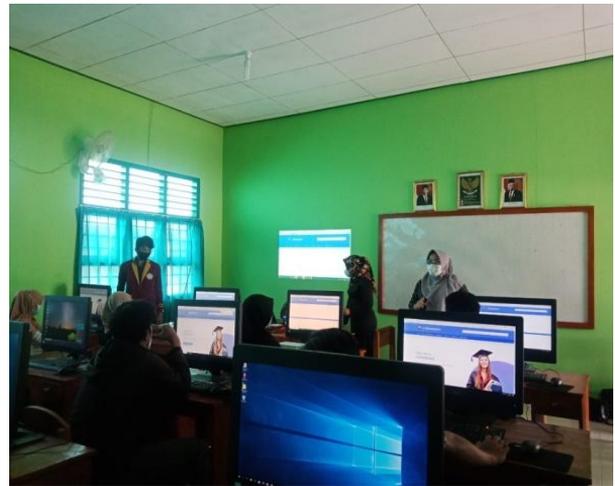
mengembangkan instruksional strategi e-Learning, memilih materi pembelajaran dan aktivitas online, dan melakukan evaluasi. Pengembangan e-learning dengan menggunakan website grammar di SMA Muhammadiyah Gading Rejo disambut dengan baik oleh pihak sekolah dan berjalan dengan baik karena beberapa kelebihan seperti: 1) website grammar sebagai solusi media pembelajaran yang inovatif sehingga para guru termotivasi dan tertantang dalam meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar tata bahasa Inggris dasar, 2) lab komputer juga tersedia di sekolah sehingga dapat digunakan oleh para guru dan guru juga memiliki gadget sehingga website grammar mudah diakses untuk mereka, 3) tidak ada waktu batas akses website grammar sehingga para guru dapat mengunggah dan memperbaharui materi setiap saat.



Gambar 2. Foto Bersama Tim Abdimas, Kepala Sekolah dan Peserta Pengabdian Masyarakat

Pelatihan kepada guru dalam menggunakan website grammar untuk meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris dasar siswa SMA Muhammadiyah Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung dilakukan dalam 2 tahapan. Tahap pertama dengan pemaparan informasi terkait pengajaran e-learning dan media pembelajaran berbasis website sebagai solusi dalam pembelajaran daring selama pandemi dan tahap kedua yaitu pelatihan dalam penggunaan website grammar oleh para guru yang dilakukan di lab komputer sekolah. Adapun materi pelatihan yang

diberikan kepada para guru adalah tentang pentingnya mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran daring di era digital, keunggulan dari media website sebagai alternative media pembelajaran secara daring dan langkah-langkah dalam menggunakan website grammar.



Gambar 3. Para Peserta Pelatihan Sedang Menggunakan Website Grammar di Lab Komputer

Para guru peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menyadari bahwa website grammar ini sangat diperlukan sebagai solusi media pembelajaran dimana mereka sangat antusias mengikuti pelatihan website grammar belajar tata bahasa Inggris dasar dengan menggunakan computer ataupun gadget. Hal ini yang semakin memotivasi para guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar dan memperbarui materi atau bahan ajar di luar jam sekolah. Penyampaian materi pelatihan dan langkah-langkah penggunaan website grammar yang disampaikan tim abdimas juga dapat dipahami dengan mudah dan baik oleh para guru. Para guru dalam pelatihan juga terlihat bersemangat pada sesi diskusi. Para guru sangat detail mengikuti kegiatan pelatihan ini. Banyak pertanyaan diajukan terkait fitur-fitur yang tersedia di website grammar. Mereka juga menyatakan bahwa apa yang disampaikan tim abdimas sangat jelas, bisa dipahami secara mudah sehingga mereka bisa menerapkannya pada penggunaan website

grammar baik dengan cara dibimbing maupun secara mandiri.

Para guru juga sudah mampu mengoperasikan website grammar dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di website mulai dari mengunggah materi pembelajaran, memperbarui konten bahan ajar, memberikan informasi terkait pertemuan dan materi ajar serta mengunggah kuis atau tes yang harus dikerjakan oleh para siswa. Berdasarkan beberapa kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penggunaan website grammar di SMA Muhammadiyah Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung telah dilakukan secara baik dan memberikan dampak yang signifikan kepada para guru untuk mengintegrasikan teknologi dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar.



Gambar 4. Para Guru Sudah Mampu Mengoperasikan Website Grammar

Informasi yang disampaikan selama pelatihan tidak hanya mampu meningkatkan kompetensi para guru dalam memanfaatkan teknologi tapi juga dapat menjadi alternative solusi membantu proses kegiatan belajar daring yang tentu dapat diawasi guru walaupun tidak dilaksanakan di kelas secara langsung. Pihak sekolah pun menyampaikan kepada tim abdimas untuk dapat melakukan kegiatan lanjutan dengan

tema yang berbeda dengan tujuan menyukseskan proses pembelajaran daring di sekolah tersebut. Luaran yang dihasilkan dalam dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, yaitu website grammar khusus dikembangkan untuk para siswa SMA Muhammadiyah Gading Rejo dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris dasar dan artikel publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan kepada para guru di SMA Muhammadiyah Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung dapat disimpulkan bahwa : 1) Pihak sekolah menyambut baik dengan adanya kegiatan pelatihan penggunaan website grammar untuk meningkatkan kemampuan para siswanya dalam belajar tata bahasa Inggris dasar untuk para guru dan diharapkan untuk diadakannya kegiatan lanjutan dengan tema yang berbeda. Hal ini dikarenakan website grammar terbukti sangat membantu para guru dan dapat digunakan baik oleh guru maupun siswa sebagai alternatif solusi media pembelajaran secara daring, 2) Para guru yang pada awalnya hanya menggunakan metode konvensional dalam mengajar selama pandemic sudah mampu menggunakan website grammar sebagai sumber informasi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien, 3) Para guru lebih antusias dan termotivasi dalam mengajarkan pelajaran tata bahasa Inggris dasar dengan memanfaatkan website grammar.

2. Saran

Berdasarkan pengamatan tim selama kegiatan pengabdian berlangsung para guru masih sangat minim dalam mengoperasikan media pembelajaran secara online, sehingga perlu diadakan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan dan mengoperasikan media pembelajaran yang lebih interaktif secara daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terselenggara berkat kerjasama beberapa pihak. Pertama, tim PKM ucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Teknokrat Indonesia yang sudah memberikan arahan dan membatu pendanaan kegiatan PKM. Kedua, tim PKM ucapkan terimakasih kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FSIP dan Program Studi Teknologi Informasi FTIK Universitas Teknokrat Indonesia yang sudah memberikan dukungan. Terakhir, tim PKM ucapkan terimakasih kepada SMA Muhammadiyah Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung yang sudah berkenan menjadi mitra tim PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Appana, S. (2008). A review of benefits and limitations of online learning in the context of the student, the instructor, and the tenured faculty. *International Jl. on E-Learning*, 7(1), 5-22.
- Atmojo, A.E.P., & Nugroho, A. (2020). EFL classes must go online! teaching activities and challenges during covid-19 pandemic in Indonesia. *Register Journal*, 13(1), 49-76.
- Ayu, M. (2018). Interactive activities for effective learning in the overcrowded classroom. *Linguists*, 4(2), 1-6.
- Ayu, M. (2020). Online learning: Leading e-learning at higher education. *The Journal of English Literacy and Education*, 7(1), 47-54.
- Maryani, Y. (2013). Aplikasi e-learning sebagai model pembelajaran berbasis teknologi informasi di jurusan kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Pontianak. *Jurnal Teknologi Informasi*, 9(1), 27-39.
- Oktaviani, L., & Ayu, M. (2021). Pengembangan sistem informasi sekolah berbasis web dua bahasa SMA Muhammadiyah Gading Rejo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 437-444.
- Pujiani, T., Nisa, K., & Soali, M. (2020). Pelatihan TOEFL online melalui media youtube untuk santri pondok pesantren darussalam purwokerto. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 16-22.
- Sari, F. M. (2020). Exploring English learners' engagement and their roles in the online language course. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(3), 349-361.
- Wardani, K. S. (2013). Sistem informasi pengolahan data nilai siswa berbasis web pada sekolah menengah atas (SMA) Muhammadiyah Pacitan. *Indonesian Journal on Networking and Security (IJNS)*, 2(2).
- Wati, I. & Satriawan, D. (2020). Sosialisasi produk lembaga keuangan syariah pada masyarakat desa batu tegi kecamatan air naningan kabupaten Tanggamus propinsi Lampung. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 6-13.